

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pertahanan tubuh. Dengan menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari segi Kevalidan penggunaan LKPD berbasis inkuiri terbimbing dari hasil Validasi lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pertahanan tubuh sebesar 79%, artinya LKPD yang telah dikembangkan valid. Validitas materi LKPD yang telah dikembangkan sebesar 75% yang dikategorikan valid. Dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Dari segi Kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pertahanan tubuh dikatakan sangat valid dengan menghitung angket respon terhadap LKPD yang diberikan oleh guru sebesar 100% yang dikategorikan sangat praktis dan angket respon terhadap LKPD yang diberikan oleh peserta didik sebesar 91% yang dikategorikan sangat praktis. Sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Dari segi Keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pertahanan tubuh efektif yang diukur dengan uji N-Gain yang mendapatkan skor rata-rata N-Gain sebesar 0,81 yang dikategorikan tinggi

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan LKPD pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi sistem pertahanan tubuh yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk :

1. Pendidik

Pendidik dapat memanfaatkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing ini dengan baik untuk mengatasi kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang sistem pertahanan tubuh sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi dan tidak cepat bosan.

2. Peserta didik

LKPD berbasis inkuiri terbimbing disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga diharapkan peserta didik dapat menggunakannya secara mandiri maupun kelompok.

3. Peneliti lain

Diharapkan untuk mengembangkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing oleh peneliti lain dapat dikembangkan dengan baik lagi dan lebih menarik. Kelemahan dalam LKPD berbasis inkuiri terbimbing dalam penerapannya membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penerapan proses pembelajarannya. Kedepannya diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing ini dengan baik lagi.

